



Makna Rewang Dalam Budaya Etnis Jawa di Gampong Ujong Padang Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Muhsinina¹, Umi Salamah², Yulia Fitri*³, Sopar⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sosiologi, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: : dedeyulia1012@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 31, 2025

Revised June 11, 2025

Accepted June 30, 2025

Available online July 15, 2025

Kata Kunci:

Adat rewang; etnis jawa; modernisasi

Keywords:

Rewang customs; Javanese ethnicity; modernization



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai makna dan peran adat budaya rewang dalam budaya etnis jawa yang bermukim di Gampong Ujong Padang, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, Aceh. Adat rewang merupakan tradisi gotong royong yang dilakukan secara sukarela oleh masyarakat, terkhususnya dalam pelaksanaan acara sosial seperti pernikahan, khitanan, dan acara lainnya. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan tenaga, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial, budaya dan spiritual yang memperkuat kohensi sosial dalam sebuah komunitas bermasyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tradisi adat rewang di Gampong Ujong Padang masih dilestarikan oleh masyarakat sebagai bagian tanda dari identitas kultural etnis Jawa di wilayah minoritas sebagian masyarakat Aceh. Adat Rewang dimaknai sebagai simbol solidaritas, kekompakkan, serta pelestarian adat. Di tengah arus modernisasi. Rewang mengalami

adaptasi, Namun tetap mempertahankan kebiasaan gotong royong. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adat rewang bukan hanya praktik sosial, tetapi juga sarana transmisi nilai-nilai budaya dan juga etika antar generasi. Pelestarian rewang menjadi penting dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal serta memperkuat integrasi sosial di tengah masyarakat multikultural seperti Di Kabupaten Nagan Raya.

ABSTRACT

This study aims to examine the meaning and role of the rewang cultural tradition in the Javanese ethnic culture living in Gampong Ujong Padang, Kuala District, Nagan Raya Regency, Aceh. The rewang tradition is a tradition of mutual cooperation carried out voluntarily by the community, especially in the implementation of social events such as weddings, circumcisions, and other events. This tradition not only functions as a form of labor assistance, but also contains social, cultural and spiritual values that strengthen social cohesion in a community. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that the rewang tradition in Gampong Ujong Padang is still preserved by the community as part of a sign of the cultural identity of the Javanese ethnic group in the minority area of some Acehnese people. The Rewang tradition is interpreted as a symbol of solidarity, togetherness, and preservation of customs. In the midst of modernization. Rewang has adapted, but still maintains the habit of mutual cooperation. This study can be concluded that the rewang custom is not only a social practice, but also a means of transmitting cultural values and ethics between generations. Preserving rewang is important in maintaining the sustainability of local culture and strengthening social integration in a multicultural society such as in Nagan Raya Regency.

1. PENDAHULUAN

Budaya adat rewang merupakan salah satu tradisi yang sangat penting dalam masyarakat etnis Jawa. Rewang adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat untuk membantu tetangga atau keluarga yang sedang menyelenggarakan hajatan atau acara besar. Tradisi rewang tidak hanya mencerminkan solidaritas sosial dan kebersamaan dalam masyarakat, tetapi juga merupakan bagian dari identitas budaya etnis Jawa.

Di Indonesia, budaya rewang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat etnis Jawa sejak zaman dahulu. Rewang merupakan simbol kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap sesama, serta merupakan salah satu contoh dari nilai-nilai sosial dan budaya yang sangat penting dalam masyarakat etnis Jawa. Melalui tradisi rewang, masyarakat etnis Jawa dapat memperkuat hubungan sosial, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dan gotong royong. Gampong Ujong Padang Kecamatan Nagan Raya merupakan salah satu daerah di Aceh yang memiliki masyarakat etnis Jawa yang cukup besar. Meskipun berada di daerah yang jauh dari Jawa, masyarakat etnis Jawa di Gampong Blang Padang tetap melestarikan tradisi rewang sebagai bagian dari warisan budaya mereka. Tradisi rewang ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang, dan memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan sosial antara anggota masyarakat.

Makna budaya rewang pada masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang Kecamatan Nagan Raya tidak hanya terbatas pada kegiatan gotong royong saja, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial dan budaya yang lebih luas. Rewang merupakan simbol solidaritas, kebersamaan, dan kepedulian masyarakat terhadap sesama. Melalui tradisi rewang, masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang dapat memperkuat hubungan sosial, membangun kepercayaan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dan gotong royong.

Penelitian tentang makna budaya rewang pada masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang Kecamatan Nagan Raya ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi rewang, serta bagaimana tradisi ini mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dan memahami makna budaya rewang pada masyarakat etnis Jawa di Gampong Blang Padang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi sebagaimana yang di temukan oleh *Cresswell* (2013). Etnografi merupakan suatu strategi penelitian kualitatif yang di mana peneliti meneliti pola perilaku, Bahasa serta Tindakan kelompok budaya tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang nilai-nilai praktik dan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat etnis Jawa di Gampong Ujong Padang Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan terhadap aktivitas social budaya masyarakat etnis jawa dalam tradisi rewang. Observasi dilakukan secara langsung dan sistematis untuk menangkap makna, proses, serta nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi rewang.

Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*Indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara berbicara langsung secara tatap muka dengan informan tujuannya untuk menggali pemahaman, pandangan, pengalaman dan makna pribadi mereka tentang suatu fenomena budaya rewang yang ada di masyarakat etnis jawa di gampong Ujong Padang Kec, Kuala Kabupaten nagan raya.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang mencatat dan menyimpan serta mengkaji informasi dalam bentuk tertulis, gambar, suara, maupun video untuk di jadikan suatu bukti atau referensi dalam penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil observasi atau wawancara dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian kami di Gampong Ujoeng Padang Kecamatan kuala Kabupaten Nagan Raya dengan mewawancarai salah satu tokoh Gampong Ujoeng Padang yaitu bapak Wahyudi beliau sebagai anggota tuha peut di gampong tersebut. Bapak Wahyudi menyatakan bahwa Masyarakat Gampong Ujoeng Padang hampir semua termasuk Masyarakat etnis jawa walaupun ada Sebagian dari Masyarakat aceh setempat. Masyarakat Gampoeng Ujong Padang melakukan kegiatan rewang dengan cara bersama-sama baik di acara pernikahan, hajatan, suntan maupun cara-cara lain sebagainya. Masyarakat jawa melakukan pangguyuban atau rewang (gotong Royong) baik orang tua maupun anak muda. Semua Masyarakat ikut serta dalam musyawarah maupun “duk pakat” dalam tradisi orang aceh. Meskipun di gampoeng ujong padang hampir rata-rata Masyarakat jawa, walaupun di gampong tersebut hampir semua Masyarakat etnis jawa mereka juga mengikuti adat-adat dan tradisi orang aceh setempat. Adat dan tradisi orang aceh sudah di ikuti oleh Masyarakat etnis jawa yang tinggal di gampoeng ujong padang di acara perkawinan sering mengikuti budaya orang aceh dengan mengundang rapai saman, sekat, dan tarian-tarian orang aceh seperti pemulia jame.

Adat rewang di gampoeng ujoeng padang bisa di katakan masih sangat kental di masyarakat etnis jawa yang ada di Gampong Ujong Padang tetapi walaupun budaya rewang itu kental ada tantangan yang sangat mempengaruhi Masyarakat, ada Sebagian Masyarakat yang bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan rewang tetapi ada juga Masyarakat yang tetap mengedepankan tradisi rewang karena Masyarakat menganggap tradisi rewang sudah tertanam dalam diri mereka dari nenek moyang.

Rewang merupakan suatu kegiatan membantu orang lain terutama dalam konteks gotongroyong yaitu seperti acara hajatan, pernikahan, sunatan maupun

kegiatan besar lainnya yang sering terjadi di lingkungan Masyarakat. Rewang di lakukan oleh para tetangga saudara maupun kerabat jauh yang tujuannya untuk membantu dan mempersiapkan baik makanan hingga merapikan tempat ,maupun hal lain yang di perlukan dalam suatu acara. Maka adat rewang dapat di katakan suatu bentuk solidaritas dan budaya tolong menolong yang kuat di dalam Masyarakat jawa.

Dan dengannya adat rewang Masyarakat bukan hanya mempererat silaturahmi akan tetapi juga menciptakan kehidupan bermasyarakat dengan damai dan tentram. Dengan begitu, Dampak positif nya akan dirasakan bagi semua kalangan Masyarakat, dan juga kalangan penerus bangsa yang mana jika di tanam hal tersebut sejak dini.

Adat Rewang

Dalam masyarakat Jawa, rewang berarti membantu atau bekerja bersama tanpa pamrih. Tradisi rewang biasanya dilaksanakan saat ada acara besar seperti pernikahan, khitanan, atau syukuran. Seluruh anggota masyarakat, baik pria, wanita, maupun anak muda yang ikut terlibat dalam kegiatan rewang. Para ibu-ibu biasanya bertugas di dapur, memasak dan menyiapkan makanan, sementara para pria membantu mendirikan tenda dan menyiapkan perlengkapan acara. Anak muda juga sering berperan sebagai sinoman, yaitu pelayan yang mengantarkan makanan serta minuman kepada tamu-tamu yang hadir di suatu acara. Dengan begitu kelangsungan acara menjadi terlaksana dengan teratur dengan bantuan gotong-royong antar Masyarakat.

Hal ini sudah menjadi adat kebiasaan di tradisi etnis jawa, yang mana mengandung nilai-nilai kehidupan yang sangat bermakna, Maka dari itu adat rewang di etnis jawa sangatlah di tradisikan turun-temurun untuk menjaga silaturahmi tetap terjaga demi kelangsungan bermasyarakat dengan rukun dan damai. Dan bukan hanya itu tentunya akan berdampak positif kepada generasi terusnya untuk tetap menjalankan tradisi adat rewang untuk menjaga solidaritas dan kekompakan dalam bermasyarakat. dan dalam penelitian ini penulis sangat terkagum kepada Masyarakat etnis jawa di gampong ujong padang kecamatan kuala kabupaten nagan raya yang yaitu dimana tetap menghargai adat tradisi di kabupaten nagan raya. Menjadi contoh bahwa Masyarakat yang masih menjaga kelestarian adat budaya akan menjalankan kehidupannya dengan mengedepankan nilai-nilai sosial dan budayanya.

Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Adat Rewang pada masyarakat Gampong Ujong Padang Kecamatan Kuala kabupaten Nagan Raya

a. Gotong Royong

Budaya Gotong Royong merupakan Tradisi rewang dapat mencerminkan semangat gotong royong yang kuat bagi kalangan masyarakat di gampong ujong padang kecamatan kuala kabupaten nagan raya. Masyarakat bekerja bersama tanpa mengharapkan imbalan, semata-mata untuk membantu sesama karena dapat memperkuat ikatan persaudaraan dan rasa kebersamaan dalam bermasyarakat.

Gotong royong menjadi hal penting dalam segi bantu tanpa imbalan. Maka menjadi sebuah keikhlasan dalam membantu sesama Masyarakat. Tentunya akan dilakukan sama oleh Masyarakat yang sudah kita bantu. Dan juga menjadi tujuan penting dalam arti gotong royong.

b. Solidaritas Sosial

Dengan adanya solidaritas dalam adat rewang, Masyarakat dapat menunjukkan rasa empati, simpati dan kepedulian terhadap sesama masyarakat. Keterlibatan dalam kegiatan rewang dapat mempererat hubungan antar Masyarakat serta membangun solidaritas sosial yang kokoh. Dengan adanya kekompakan maka semua dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kekompakan dan solidaritas antar Masyarakat maka tidak ada yang namanya solidaritas antar Masyarakat karena semua yang di dasarin dengan kekompakan adalah hal Bersama-sama dilakukan.

c. Pelestarian Budaya

Tradisi rewang juga berfungsi sebagai media untuk melestarikan budaya Jawa. Melalui kegiatan rewang nilai-nilai budaya seperti kebersamaan, kekompakan, dan saling bantu membantu dapat diturunkan kepada generasi berikutnya, Untuk memastikan kelestarian budaya rewang di tengah era modernisasi Masyarakat harus mengajak para generasi muda mudi untuk tetap saling menjaga silaturahmi baik antar keluarga maupun semua Masyarakat. Dengan begitu, kelestarian adat tetap terjaga dan hal ini tentu nya sangat berdampak pada kelangsungan kehidupan.

Tantangan dan peluang

Tantangan yang dihadapi oleh tradisi rewang masih dijalankan di Gampong Ujong Padang, Tetapi masih ada juga tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan zaman, Hingga Modernisasi dan perubahan gaya hidup dalam kalangan masyarakat akan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat rewang. Namun, dengan adanya Solusi yang tepat, seperti melibatkan generasi muda dan memanfaatkan teknologi untuk koordinasi, tradisi rewang dapat terus dilestarikan dan bahkan diperkuat di kalangan masyarakat gampong ujong padang kecamatan kuala kabupaten nagan raya.

Tantangan dalam menjaga kelestarian adat pasti ada, hal ini akan mudah terselesaikan jika Masyarakat masih menanamkan nilai-nilai nenek moyang, dan di dalam agama pun sudah sangat jelas untuk tetap menjaga baik silaturahmi dengan sesama Manusia maupun Masyarakat. Dalam adat rewang harus bisa di atasi oleh seluruh Masyarakat baik dalam keluarga hingga seluruh Masyarakat, dengan tujuan demi kelangsungan bermasyarakat yang damai dan tentram.

Adapun Peluang tradisi rewang adalah yang tentunya adat rewang ini dapat memperkuat solidaritas antar Masyarakat dengan menanamkan nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, dan juga kepedulian sesame masyarakat, dan hal tersebut harus tetap telestarikan sebagai cerminan kearifan lokal Masyarakat etnis jawa. Yang mana semua dilakukan secara Bersama-sama untuk mempersiapkan sebuah acara, peluang ini juga dapat membantu para Masyarakat dalam segi bantuan tenaga dan

menghemat biaya. Dengan begitu adat rewang dapat menjadi sebuah tradisi yang sangat memiliki nilai-nilai sosial dan patut dilestarikan kepada generasi seterusnya untuk menjalani kehidupan sosial.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Adat Rewang merupakan sesuatu adat yang menjadi sebuah bentuk nyata dari kearifan lokal tradisi adat di Indonesia. Terutama bagi Masyarakat etnis Jawa yang mana tetap menjaga nilai-nilai sosial baik dalam segi kekompakan, tanggung jawab dan hingga dalam menjaga kelestarian kekompakan. Nilai-nilai tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. dan adat rewang ini dilakukan secara sukarela oleh Masyarakat sekitar untuk membantu persiapan acara hajatan seperti pernikahan, khitanan, dan syukuran lainnya.

Adapun adat rewang menjadi sebuah tradisi yang menjunjung tinggi tradisi semangat kebersamaan, selain fungsi sosial dan ekonomi, Adat rewang juga berfungsi sebagai contoh untuk pelestarian adat-adat lainnya. Walaupun yang kita ketahui bahwa zaman kini terus berubah dan pola pikir Masyarakat akan merubah pandangannya. Akan tetapi Masyarakat di gampong ujung padang tetap menanam nilai-nilai sosial dengan tetap beradaptasi dengan hal terbaru. Transformasi adat rewang kini justru tetap memperlihatkan kemampuan tradisi untuk beradaptasi dengan realitas kini dengan tidak menghilangkan makna dasarnya. Dengan begitu, adat rewang tidak hanya layak dilestarikan, akan tetapi juga dapat dikaji lebih mendalam di bagian baik kebudayaan, antropologi dan Pendidikan karakter karena memiliki makna dalam bentuk mencerminkan nilai-nilai adat istiadat nenek moyang di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sari,N., & Nugroho, A.(2003). Peran Gender Dalam Tradisi Rewang Pada Masyarakat Jawa Kontemporer. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 44(2), 123-140.
- Wulandari,R. (2002). *Transformasi Tradisi Rewang Di Era Modernisasi Pada Masyarakat Jawa*. *Jurnal Sosial Budaya*, 10(1),45-58.
- Koentjaraningrat.(1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romli & Wibowo (2020) *Tradisi Rewang Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Paliyan Gunung Kidul Yogyakarta*.
- Retno Wulan Ayu Saputri & Nurgoho Trisnu Brata (2022) . *Hubungan Tradisi Rewang, Budaya Berkerja, Dan Modal Sosial Pada Masyarakat Multietnis Di Kabupaten OKU Timur*
- Saputri, R.W. A.,& Brata, N. T. (2022) *Hubungan Tradisi Rewang, Budaya Berkerja, Dan Modal Sosial..*, *Jurnal Budaya Etnika*.
- Setiawan, E. (2024) *Kearifan Lokal Tradisi Rewang Dalam Membangun Solidaritas Masyarakat Perdesaan Jawa*. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 6(1), 45-55.
- Putri, M., & Sitmorang, H. (2023) . *Tradisi Rewang Dalam Acara Arisan Keluarga Pada Suku Jawa Di Langkat*. *LIGUA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 80-91.
- Pramesti, A. E. (2022). *Tradisi Rewang Dalam Penyelenggaraan Hajatan Perkawinan Pada Masyarakat Etnis Jawa Di Desa Sumber Makmur*.

Redaksi biokultur.(2023). *Tradisi Rewang Potret Eksistensi Perempuan Jawa Di Era Modernitas*. Jurnal Sosial Dan Humaniora.